

Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang

Wildatun Ulya¹, Yulianto Santoso², Nelfia Adi³, Sulastri⁴

¹Administrasi Pendidikan, ²Administrasi Pendidikan, ³Administrasi Pendidikan

Email: ulyawildatun99@gmail.com¹, yuliantosantoso2015@gmail.com²,
nelfiaadi@fip.unp.ac.id³, sulastri@fip.unp.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah menengah atas Negeri 1 Lembah Melintang dilihat dari mempengaruhi, menggerakkan dan memotivasi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, populasi yaitu guru yang mengajar di SMA N 1 Lembah Melintang berjumlah 63 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling. Instrumen menggunakan kuisioner/angket. Hasil penelitian Secara umum persepsi guru terhadap kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang berada pada skor rata-rata 4,5 dengan kategori baik.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Abstract

Study aims to find out how teachers' perceptions of leadership of the high school principal of Negeri 1 Lembah Melintang seen from influencing, moving and motivating. This research includes descriptive research, the population is 63 teachers who teach at SMA N 1 Lembah Melintang. Sampling technique used is total sampling. Instrument uses a questionnaire/questionnaire. Research results In general, the teacher's perception of the leadership of the Principal of SMA Negeri 1 Lembah Melintang is on an average score of 4.5 with a good category.

Keywords: *Teacher's Perception, Principal's Leadership*

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah sebagai pemimpin memikul tanggung jawab yang besar untuk memenuhi harapan dari berbagai pihak yang telah dijabarkan dalam UU Pendidikan Nasional maka kepala sekolah dituntut untuk dapat mengarahkan dan memberi teladan kepada bawahannya. Kesuksesan sekolah mencapai tujuan ditentukan oleh berhasil tidaknya pemimpin sekolah dalam mengatur keadaan sekolah demi tercapainya tujuan bersama. Menurut Rivai (2012:236) "persepsi adalah proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka".

Salah satu kekuatan yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya adalah gaya kepemimpinannya. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang membangun terjadinya efektifitas.

Wahjosumidjo (2011:40) menyatakan serangkaian tugas dan tanggung jawab kepala sekolah menjadi seorang pemimpin yang berarti sebagai fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan penulissaatmelaksanakan Praktek Lapangan Manajemen Pendidikanyang dilakukan pada tanggal 23 November 2020-08 Februari 2021 di SMA N 1 Lembah Melintang masih terlihat masalah yang mencerminkan masih kurang efektifnya Dapat dilihat dari fenomena seperti berikut :

1. Kepala Sekolah masih belum bisa menindak tegas guru yang meninggalkan kelas dan meja piket pada waktu-waktu tertentu..
2. Kepala Sekolah masih jarang melihat bagaimana guru melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Belum berhasilnya kepala sekolah dalam mengupayakan guru untuk mematuhi peraturan yang ada di sekolah, misalnya sebagian guru masih ada yang datang terlambat datang ke sekolah.
4. Kepala sekolah kurang memperhatikan guru dalam melaksanakan tugasnya, seperti sebagian guru masih ada yang terlambat Masuk Kelas Pada Jam pelajaran. Ini Terlihat ketika, guru masuk dan keluar tidak tepat waktu. Sehingga banyak siswa yang berkeliaran diluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Hal ini dapat mengganggu keefektifan mengejar dan merusak tata tertib atau peraturan yang ada di sekolah

Berdasarkan fenomena di atas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Persepsi Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang** ”

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan penelitian maka penelitian termasuk penelitian deskriptif. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMA N 1 Lembah Melintang dengan jumlah 63 orang. Teknik sampel menggunakan Total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner/angket dengan skala likert, data dianalisis menggunakan rumus rata-rata (mean).

HASIL PENELITIAN

Mempengaruhi

Skor rata-rata persepsi guru tentang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas 1 Lembah Melintang adalah 4,5. Skor rata-rata yang paling tinggi Kepala Sekolah mengajak guru untuk memiliki visi yang sama dengan skor 4,86. Dan skor rata-rata yang paling rendah adalah Kepala sekolah membimbing guru dalam penyusunan RPP dengan skor 4,24. Rivai (2004:3) kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan memberi contoh kepada pengikutnya.

Menggerakkan

Skor rata-rata persepsi guru tentang menggerakkan kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang adalah 4,51. kategori baik. Item tertinggi Kepala sekolah memberikan kepada guru untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas masing-masing dengan skor 4,73. Dan skor rata-rata yang paling rendah adalah Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengemukakan pendapat dengan skor 4,27. Kepemimpinan sebagai alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela/sukacita. Ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang, yaitu karena ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan (Rivai, 2003).

Memotivasi

Skor rata-rata persepsi guru tentang memotivasi kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang 4,42, kategori baik. Item tertinggi Kepala sekolah berupaya menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dengan skor 4,67. Dan skor rata-rata yang paling rendah adalah Kepala sekolah memberikan insentif kepada guru sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dengan skor 4,11. Mulyasa (2012:17) juga menjelaskan kepemimpinan kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Secara keseluruhan hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang

No.	Indikator	Skor Rata-rata
1.	Mempengaruhi	4,49
2.	Menggerakkan	4,51
3.	Memotivasi	4,42
Rata-rata		4,5

Pembahasan

Mempengaruhi

Hasil penelitian menggambarkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah tentang mempengaruhi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang adalah 4,49 berada pada kategori baik, ini berarti menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah tentang mempengaruhi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang sudah berlangsung dengan baik

Menggerakkan

Hasil penelitian menggambarkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah menengah atas Negeri 1 Lembah Melintang dilihat dari indikator menggerakkan adalah 4,51, berada pada kategori baik, ini berarti menunjukkan bahwa kepemimpinan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang sudah berlangsung dengan baik.

Memotivasi

Hasil penelitian menggambarkan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah menengah atas Negeri 1 Lembah Melintang dilihat dari indikator memotivasi adalah 4,42, berada pada kategori baik, ini berarti menunjukkan bahwa kepemimpinan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang sudah berlangsung dengan baik .

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah menengah atas Negeri 1 Lembah Melintang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Proses mempengaruhi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang pada kategori baik dengan rata-rata 4,49. Item yang tertinggi yaitu kepala sekolah mengajak guru untuk memiliki visi yang sama dengan skor 4,86. Dan skor rata-rata yang paling rendah adalah Kepala sekolah membimbing guru dalam penyusunan RPP dengan skor 4,24. Persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah mengenai indikator menggerakkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang pada kategori baik dengan skor 4,51. Item tertinggi yaitu kepala sekolah memberikan kepada guru untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas masing-masing dengan skor 4,73. Dan skor rata-rata yang paling rendah adalah Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengemukakan pendapat dengan skor 4,27. Memotivasi terhadap kepemimpinan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang pada kategori baik dengan skor 4,42. Kategori tertinggi yaitu Kepala sekolah berupaya menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dengan skor 4,67. Dan skor rata-rata yang paling rendah adalah Kepala sekolah memberikan insentif kepada guru sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dengan skor 4,11. Secara umum persepsi guru terhadap kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembah Melintang berada pada skor rata-rata 4,5 dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rivai, Veitzal, Mulyadi Deddy. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali pers
- Rivai, Veitzal. 2004. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada